

STUDI LITERATUR

**POTENSI MINYAK ATSIRI SEBAGAI LOTION ANTI
NYAMUK *Aedes aegypti***

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh:

NUR LINTANG SUMINAR

20117032



PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA

2020

ABSTRAK

Aedes aegypti merupakan vektor utama penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Upaya untuk mencegah meluasnya penyakit DBD ialah dengan pengendalian vektor. Kegiatan pengendalian vektor nyamuk diharapkan akan menurunkan dan membasmi populasi vektor penular penyakit. Salah satu cara pengendalian vektor nyamuk ini yakni dengan penggunaan repelan anti nyamuk dalam bentuk lotion yang berasal dari minyak atsiri. Minyak atsiri diduga memiliki efek sebagai pembasmi nyamuk karena memiliki kandungan eugenol, linalool, dan geraniol yang dikenal sebagai zat penolak serangga dan bersifat racun bagi nyamuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minyak atsiri dapat digunakan sebagai lotion anti nyamuk *Aedes aegypti* dan untuk menggambarkan perbedaan efektifitas minyak atsiri dalam sediaan lotion anti nyamuk *Aedes aegypti*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur, dari beberapa sumber penelitian. Metode uji yang banyak dilakukan adalah teknik *WHOPES* (*World Health Organization Pesticides Evaluation Scheme*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa jenis minyak atsiri yang berpotensi sebagai lotion anti nyamuk seperti kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), bunga kenanga (*Canarium aduncum M.*), dan daun kemangi (*Ocimum basilicum L.*). Ketiga jenis tersebut dapat menolak nyamuk dengan presentase kematian rata-rata 90%.

Kata Kunci : Nyamuk *Aedes aegypti*, Lotion, Minyak Atsiri, Kulit Jeruk Nipis, Bunga Kenanga, Daun Kemangi

ABSTRACT

Aedes aegypti is the main vector of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Efforts to prevent the spread of dengue disease is by vector control. Mosquito vector control activities are expected to reduce and eradicate disease vector populations. One way to control mosquito vectors is by using anti-mosquito repellents in the form of lotions derived from essential oils. Essential oils are thought to have an effect as a mosquito repellent because they contain eugenol, linalool, and geraniol which are known as insect repellents and are toxic to mosquitoes. The purpose of this study is to determine the essential oils can be used as an *Aedes aegypti* mosquito lotion and to describe the effective difference as an *Aedes aegypti* mosquito repellent. The method used in this research is the study of literature, from several research sources. The most widely used test method is the *WHOPES (World Health Organization Pesticides Evaluation Scheme)* technique. The results showed that there are several types of essential oils that have potential as anti-mosquito lotions such as lime peel (*Citrus aurantifolia*), cananga flower (*Canarium odoratum* M.), and basil leaves (*Ocimum basilicum* L.). These three types can repel mosquitoes with an average mortality rate of 90%.

Key word : *Aedes aegypti* Mosquito, Lotion, Essential Oils, Lime Skin, Cananga Flower, Basil Leaves